

TUGAS AKHIR
Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah
Gambut di Daerah Ogan Komering Ilir



SILMI KAFFA
03011282025089

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

TUGAS AKHIR
Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah
Gambut di Daerah Ogan Komering Ilir

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



SILMI KAFFA

03011282025089

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah Gambut di Daerah Ogan Komering Ilir

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik

Oleh :

SILMI KAFFA

03011282025089

Palembang, Desember 2024

Diperiksa dan disetujui oleh,

Dosen Pembimbing,



Dr. Ratna Dewi, S.T., M.T.

NIP. 197406152000032001

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "**Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah Gambut di Daerah Ogan Komering Ilir**" tepat pada waktunya.

Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, terima kasih untuk semua petunjuk dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat mengerjakan tugas akhir ini.
2. Ibu yang mendoakan saya dari surga serta abang, kakak, dan adik saya yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr. Ir. Saloma, S.T, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ratna Dewi, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Teman bimbingan saya Muhammad Naufal Aqil dan Putri Hayatun Nufus yang telah bersedia saling menolong dalam pengujian Tugas Akhir ini
6. Teman yang selalu mendukung saya yaitu Hiha, Niak, Rehan, dan Sacro sampai dengan selesainya tugas akhir ini

Tentunya, dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif sangat diharapkan demi meningkatkan ilmu pengetahuan terkait dengan tugas akhir ini. Besar harapan penulis agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta civitas akademika Program Studi Teknik Sipil.

Indralaya, Desember 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
HALAMAN RINGKASAN.....	vii
HALAMAN <i>SUMMARY</i>	viii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	ix
HALAMAN PERSETUJUAN.....	x
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penelitian Terdahulu	4
2.2 Tanah Gambut.....	5
2.3 Klasifikasi Tanah Gambut	6
2.4 Sifat Fisis Tanah Gambut	9
2.5 Penurunan Tanah	12
2.6 Parameter Konsolidasi	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Umum	18
3.2 Studi Literatur	18
3.3 Pengambilan Sampel Tanah.....	20
3.4 Pengujian <i>Index Properties</i> Tanah.....	22
3.5 Pengujian Konsolidasi Tanah	25

3.6. Analisa dan Hasil Pembahasan	27
3.7. Kesimpulan dan Saran	27
BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Index Properties Tanah	28
4.2 Hasil Pengujian Konsolidasi Tanah Gambut	33
4.3 Pembahasan	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi tanah gambut menurut tingkat dekomposisi	8
Tabel 4.1 Nilai Kadar Air Rata-rata Tanah Uji	27
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Analisa Saringan Tanah	28
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Kadar Abu dan Kadar Organik	29
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Batas Cair	30
Tabel 4.5 Nilai Berat Jenis Butiran Tanah	30
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Kadar Serat dan pH Tanah	31
Tabel 4.7 Hasil pengujian Berat Volume Tanah Gambut	32
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Parameter Konsolidasi Tanah Gambut	35
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Properties Tanah	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Logaritma Waktu	14
Gambar 2.2 Metode Akae Waktu	14
Gambar 2.3 Kurva e Terhadap log p	15
Gambar 2.4 Grafik Hubungan Antara Angka Pori dan Waktu Pemampatan	16
Gambar 3.1. Diagram Alir	18
Gambar 3.2 Peta Pengambilan Tanah	20
Gambar 3.3 Skema Pengambilan Tanah Gambut	20
Gambar 3.4 Pengambilan Tanah Gambut <i>Undisturbed</i>	20
Gambar 3.5 Pengujian Kadar Air	21
Gambar 3.6 Pengujian Berat Jenis Tanah	21
Gambar 3.7 Pengujian Analisa Saringan	22
Gambar 3.8 Pengujian Batas Cair	22
Gambar 3.9 Pengujian Berat Volume	23
Gambar 3.10 Pengujian Kadar Serat	23
Gambar 3.11 Pengujian Kadar Abu	24
Gambar 3.12 Pengujian Kadar Organik	24
Gambar 3.13 Pengujian Konsolidasi	25
Gambar 4.1 Grafik Hubungan e dan Log p Sampel 5A	33
Gambar 4.2 Grafik Hubungan Penurunan dan Akar Waktu Sampel 5A	34
Gambar 4.3 Grafik Hubungan Angka Pori dan Log Waktu Sampel 5A	35

Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah Gambut di Daerah Ogan Komerling Ilir

Silmi Kaffa¹⁾, Ratna Dewi²⁾

¹⁾ Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
²⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
(Jl. Raya Prabumulih - Km 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumsel)

¹⁾Korespondensi Penulis: kaaffasilmi@gmail.com

Abstrak

Pengujian Konsolidasi di Daerah Kabupaten Ogan Komerling ilir, Kayu Agung bertujuan untuk mengatasi permasalahan tanah gambut yang akan dibangun kontruksi diatasnya seperti jalan tol. Tanah gambut yang memiliki daya dukung yang lemah dan penurunan tanah yang cukup besar, sehingga perlu diadakannya pengujian dan juga pemadatan tanah. Pengujian Konsolidasi yang dilakukan dengan menggunakan tanah tidak terganggu menggunakan alat Oedometer dengan beban yang ditambah setiap minggunya.. Hasil dari pengujian yang dilakukan memperlihatkan nilai indeks kompresi terbesar yaitu pada lokasi 2 titik 1 dengan nilai sebesar 1,449, sedangkan nilai terendah yaitu pada lokasi 1 titik 1 dengan nilai sebesar 0,349. Dan didapat pada nilai koefisien konsolidasi yang terbesar terdapat pada lokasi lokasi 2 titik 2 yaitu sebesar 1,095, sedangkan yang terendah yaitu lokasi 1 titik 1 sebesar 0,530. Dan pada nilai indeks pemampatan sekunder terbesar yaitu pada lokasi 2 titik 1 dengan nilai sebesar 0,058, sedangkan yang terendah terdapat pada lokasi 1 dengan nilai 0,007. Dengan begitu dapat disimpulkan tanah gambut pada lokasi 2 mengalami konsolidasi paling besar diantara sampel lainnya.

Kata kunci: Konsolidasi Tanah Gambut, Oedometer

Palembang, Desember 2024

Diperiksa dan disetujui oleh,

Dosen Pembimbing,



Dr. Ratna Dewi, S.T., M.T.

NIP. 197406152000032001

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

NIP. 197610312002122001

Characteristics of Peat Soil Consolidation Parameters in the Ogan Komerang Ilir Area

Silmi Kaffa¹⁾, Ratna Dewi²⁾

¹⁾ Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Jember

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Jember
(Jl. Raya Prambonulih - Km 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumed)

¹⁾ Korespondensi Penulis: dimasamalimeticccc@gmail.com

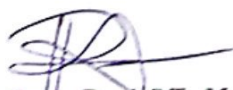
Abstract

Consolidation testing in the Ogan Komerang Ilir Regency area, Kayu Agung aims to overcome the problem of peat soil where construction will be built on it such as toll roads. Peat soil has a weak bearing capacity and significant soil subsidence, so it is necessary to carry out testing and compaction of the soil. Consolidation tests were carried out using undisturbed soil using an Oedometer with a load that was added every week. The results of the tests carried out showed that the highest compression index value was at location 2 point 1 with a value of 1.449, while the lowest value was at location 1 point 1 with a value of 0.349. And it was found that the largest consolidation coefficient value was at location 2 point 2, namely 1.095, while the lowest was at location 1 point 1, amounting to 0.530. And the largest secondary compression index value is at location 2 point 1 with a value of 0.058, while the lowest is at location 1 with a value of 0.007. In this way, it can be concluded that the peat soil at location 2 experienced the greatest consolidation among the other samples

Key Words: Consolidation of Peat Soil, Oedometer,

Palembang, Desember 2024

Diperiksa dan disetujui oleh,
Dosen Pembimbing,



Dr. Ratna Dewi, S.T., M.T.

NIP. 197406152000032001

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

NIP. 197610312002122001

RINGKASAN

Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah Gambut di Daerah Ogan Komering Ilir

Karya tulis ilmiah berupa Tugas Akhir, 06 Desember 2024

Silmi Kaffa; Dibimbing oleh Dr. Ratna Dewi, S.T., M.T.

Program Studi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

XIX + 122 pages, 20 images, 9 table

Pengujian Konsolidasi di Daerah Kabupaten Ogan Komering ilir, Kayu Agung bertujuan untuk mengatasi permasalahan tanah gambut yang akan dibangun konstruksi diatasnya seperti jalan tol. Tanah gambut yang memiliki daya dukung yang lemah dan penurunan tanah yang cukup besar, sehingga perlu diadakannya pengujian dan juga pemadatan tanah. Pengujian Konsolidasi yang dilakukan dengan menggunakan tanah tidak terganggu menggunakan alat Oedometer dengan beban yang ditambah setiap minggunya.. Hasil dari pengujian yang dilakukan memperlihatkan nilai indeks kompresi terbesar yaitu pada lokasi 2 titik 1 dengan nilai sebesar 1,449, sedangkan nilai terendah yaitu pada lokasi 1 titik 1 dengan nilai sebesar 0,349. Dan didapat pada nilai koefisien konsolidasi yang terbesar terdapat pada lokasi lokasi 2 titik 2 yaitu sebesar 1,095, sedangkan yang terendah yaitu lokasi 1 titik 1 sebesar 0,530. Dan pada nilai indeks pemampatan sekunder terbesar yaitu pada lokasi 2 titik 1 dengan nilai sebesar 0,058, sedangkan yang terendah terdapat pada lokasi 1 dengan nilai 0,007. Dengan begitu dapat disimpulkan tanah gambut pada lokasi 2 mengalami konsolidasi paling besar diantara sampel lainnya.

Kata kunci: Konsolidasi Tanah Gambut, Oedometer

SUMMARY

Characteristics of Peat Soil Consolidation Parameters in the Ogan Komering Ilir Area

Scientific paper in the form of Final Project, December 06, 2024

Silmi Kaffa; Guided by Dr. Ratna Dewi, S.T., M.T.

Civil Engineering Study Program, Department of Civil Engineering and Planning,
Faculty of Engineering, Sriwijaya University

XIX + 122 pages, 20 images, 9 table

Consolidation testing in the Ogan Komering Ilir Regency area, Kayu Agung aims to overcome the problem of peat soil where construction will be built on it such as toll roads. Peat soil has a weak bearing capacity and significant soil subsidence, so it is necessary to carry out testing and compaction of the soil. Consolidation tests were carried out using undisturbed soil using an Oedometer with a load that was added every week. The results of the tests carried out showed that the highest compression index value was at location 2 point 1 with a value of 1.449, while the lowest value was at location 1 point 1 with a value of 0.349. And it was found that the largest consolidation coefficient value was at location 2 point 2, namely 1.095, while the lowest was at location 1 point 1, amounting to 0.530. And the largest secondary compression index value is at location 2 point 1 with a value of 0.058, while the lowest is at location 1 with a value of 0.007. In this way, it can be concluded that the peat soil at location 2 experienced the greatest consolidation among the other samples

Keywords: Consolidation of Peat Soil, Oedometer

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silmi Kaffa

NIM : 03011282025089

Judul : Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah Gambut di Daerah Ogan
Komerling Ilir

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Desember 2024



Silmi Kaffa

NIM. 03011282025089


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Berupa Tugas Akhir Ini Dengan Judul "Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah Gambut di Daerah Ogan Komering Ilir" Yang Disusun Oleh Silmi Kaffa, 03011282025089 Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 06 Desember 2024.


Palembang, 06 Desember 2024

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Tugas Akhir

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ratna Dewi, S.T., M.T. ()
NIP. 197406152000032001

Dosen Penguji :

2. Dr. Ir. Yulindasari, S.T., M.Eng.,
IPM.ASEAN.Eng. ()
NIP. 197907222009122003

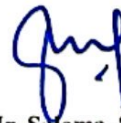
Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. Bhakti Yudho Suprpto, S.T., M.T., IPM.
NIP. 197502112003121002

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Dan Perencanaan



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silmi Kaffa

NIM : 03011282025089

Judul : Karakteristik Parameter Konsolidasi Tanah Gambut di Daerah Ogan
Komereng Ilir

Memberikan izin kepada pembimbing dan universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu satu tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Desember 2024



Silmi Kaffa

NIM. 03011282025089

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Silmi Kaffa
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 23 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Nomor HP : 081290973590
E-mail : kaaffasilmi@gmail.com

Riwayat pendidikan :

Nama Sekolah	Fakultas	Jurusan	Masa
SD Negeri 010 Sekupang, Batam	-	-	2008 - 2014
SMP Negeri 03 Sekupang, Batam	-	-	2014 - 2017
MAN Insan Cendekia Kota Batam	-	IPA	2017 - 2020
Universitas Sriwijaya	Teknik	Teknik Sipil	2020 - 2024

Demikian riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenarnya.

Dengan Hormat,



Silmi Kaffa

NIM. 03011282025089

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah merupakan lapisan paling atas bumi dengan ciri dan sifat-sifatnya yang berbeda-beda dari suatu tempat dengan tempat lainnya. Tanah merupakan lapisan permukaan bumi yang terbentuk dari material induk yang telah mengalami proses lanjut, akibat perubahan alami yang disebabkan oleh pengaruh air, udara, dan berbagai organisme baik yang hidup maupun yang sudah mati. Derajat perubahannya dapat dikenali dari struktur, warna dan komposisi hasil pelapukannya.

Salah satu jenis dari tanah yang ada di Indonesia adalah tanah gambut. Tanah gambut ialah suatu tanah yang dihasilkan dari timbunan bahan organik yang terbentuk secara alami dengan waktu yang cukup lama. Bahan organik yang dimaksud ialah pelapukan vegetasi pada tumbuhan disekitarnya. Proses dekomposisi tanah gambut terjadi sangat lambat yang membuat bahan-bahan organik menumpuk sehingga terbentuk lapisan gambut.

Indonesia mempunyai lahan gambut yang cukup besar dan menduduki peringkat keempat di dunia dengan luas 21 juta ha. Dengan demikian negara kita harus dapat mengelola lahan gambut tersebut untuk bidang infrastruktur seperti bangunan, perumahan, jalan tol dan lain sebagainya.

Pembangunan suatu konstruksi pada tanah gambut terdapat banyak sekali kesulitan, diantaranya yang disebabkan oleh daya dukung tanah yang rendah dan penurunan tanah yang terbilang cukup besar. Karakteristik dari tanah gambut yang bervariasi tergantung dengan kematangan dan tingkat kesuburannya, kedalaman lapisan, jenis bahan organiknya dan jenis tanah dibawahnya.

Untuk mengatasi permasalahan pada tanah gambut, perlu dilakukan pengujian seperti uji pemadatan atau dapat disebut konsolidasi tanah. Pengujian konsolidasi adalah suatu proses pengurangan volume secara bertahap pada tanah jenuh sempurna dengan permeabilitas rendah yang dikarenakan dari pengaliran sebagian air pori. Proses tersebut berlanjut terus hingga kelebihan tekanan air pori

yang disebabkan oleh peningkatan tegangan total telah hilang sepenuhnya (hidrostatik). Pengujian yang dilakukan untuk mengukur laju penurunan pada tanah gambut yaitu pengujian konsolidasi yang dapat dilakukan di lapangan maupun pada laboratorium. Pada pengujian tersebut dapat membuat grafik pemampatan tanah gambut.

Lingkup pembahasan dan masalah pada pengujian ini akan dibatasi dengan berikut, yaitu benda uji tanah yang dipakai pada pengujian ini ialah tanah gambut yang diambil di daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Pengujian yang dilakukan terhadap benda uji tanah gambut meliputi pengujian sifat fisis tanah yaitu pengujian kadar air, berat jenis, batas *atterberg*, analisa saringan, hidrometer dan kadar abu. Dan pengujian kompresi tanah yang dilakukan yaitu pengujian konsolidasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana sifat fisis pada tanah gambut di daerah Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana karakteristik parameter penurunan konsolidasi tanah gambut di daerah Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian penurunan konsolidasi ini ialah :

1. Untuk menganalisa sifat fisis pada tanah gambut di daerah Ogan Komering Ilir.
2. Untuk menganalisa karakteristik parameter penurunan konsolidasi tanah gambut di daerah Ogan Komering Ilir.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi sifat geser pada tanah gambut yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian ini dilakukan pada Laboratorium Mekanika Tanah Program studi Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.

2. Tanah yang dipakai dalam pengujian ini adalah jenis tanah gambut yang didapat di daerah kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Uji indeks properties tanah gambut yang meliputi pengujian kadar air, berat jenis, berat volume, batas cair, batas plastis, analisa saringan, kadar serat, kadar abu, dan kadar organik.
4. Pengujian parameter konsolidasi tanah menggunakan alat oedometer.

DAFTAR PUSTAKA

- Agroekoteknologi, J., & No, F. U. E.-I. (2017). *Klasifikasi Tanah Gambut di Dataran Tinggi Toba Classification of Peat Soil at Toba Highland* (Vol. 5, Issue 1).
- Bunawan, R., Gregorius, D., & Sentosa, S. (2019). KARAKTER NILAI INDEKS KOMPRESI SEKUNDER UNTUK TANAH DENGAN KANDUNGAN LANAU LEBIH DARI 50%. In *Jurnal Mitra Teknik Sipil* (Vol. 2, Issue 4).
- Desiani, A. (2018). KOMPRESIBILITAS TANAH ORGANIK. In *Jurnal Teknik Sipil* (Vol. 14).
- Li, X. M., Fu, Y. J., Chen, C., & Yin, S. (2021). Experimental study on secondary consolidation characteristics of Kunming peat soil. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 787(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/787/1/012001>
- Muslikah, S., & Yuliana, I. (2021). Karakteristik Sifat Fisik Tanah Gambut Ogan Komering Ilir. *Cantilever: Jurnal Penelitian Dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 10(2), 79–84. <https://doi.org/10.35139/cantilever.v10i2.107>
- Nursawemi, H., Aprianto,), & Fasal, A. (n.d.). *STUDI PEMAMPATAN KONSOLIDASI SEKUNDER TANAH GAMBUT DI KOTA PONTIANAK*.
- Sandy, J., & Desiani, A. (2020). PARAMETER KONSOLIDASI TANAH ORGANIK BERDASARKAN UJI LABORATORIUM AKIBAT PENGARUH KANDUNGAN BATU BARA. In *Jurnal Teknik Sipil* (Vol. 16).
- Sihite L, Marbun P, & Mukhlis. (2013). *KLASIFIKASI TANAH GAMBUT TOPOGEN YANG DIJADIKAN SAWAH*.
- Syarifudin, A., Djarwanti, N., & Surjandari, N. S. (n.d.). *PERUBAHAN PARAMETER KONSOLIDASI TANAH LEMPUNG TANON YANG DICAMPUR ABU AMPAS TEBU*.
- Tifani, E. (2019a). *Laju Pemampatan Tanah Gambut melalui Pengujian Konsolidasi Primer (Studi Kasus : Tanah Gambut, Desa Tanjung Leban, Propinsi Riau) (The Compression Rate of Peat Soil on Primary Consolidation Test Case Study: Peat Soil from Tanjung Leban, Riau Province)* (Vol. 04, Issue 03).